

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* PADA MATERI VIRUS KELAS X
MA NW SUKAMULIA TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

***ANALYZE STUDENTS' CREATIVE THINKING ABILITIES THROUGH LEARNING
PROBLEM SOLVING IN X CLASS OF MA NW SUKAMULIA ON VIRUS MATERIAL
IN ACADEMIC YEAR 2019/2020***

Nening Listari, Wiwik Helni, Nurrahmat

Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram,
E-mail: nening86@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kreatif peserta didik Kelas X MA NW Sukamulia dengan menerapkan model pembelajaran *problem solving* pada materi virus. Jenis penelitian ini ialah *quasi experiment* dengan desain *Pretest Posttest Control Group Design*. Populasi dan sampel penelitian ini ialah seluruh siswa kelas X yang diambil menggunakan teknik *sample random sampling*. Kelas XA sebagai kelas eksperimen dan kelas XB sebagai kelas kontrol. Data penelitian diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data menggunakan analisis uji-t. Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata hasil analisis indikator berpikir kreatif yaitu: (1). Berpikir lancar nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen>kelas kontrol (67.42>59.09), (2) Berpikir luas kelas eksperimen>kelas kontrol (61.69>53.90), (3) Berpikir orisinal kelas eksperimen>kelas kontrol (66.67>43.94), dan (4) Berpikir memperinci kelas eksperimen>kelas kontrol (63.64>46.97). Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,020 > 1,71714$. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *problem solving* berpengaruh kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

Kata kunci: berpikir kreatif, *problem solving*

ABSTRACT

This study aims to find out how the creative thinking ability of Class X MA NW Sukamulia students by applying the problem solving learning model to virus material. This type of research is a quasi experiment with the design of Pretest Posttest Control Group Design. The population and sample of this study were all students of class X taken using the sample random sampling technique. Class X A as an experimental class and class X B as a control class. The research data were obtained from the pre-test and post-test results of the experimental class and the control class. Data analysis using t-test analysis. The results obtained by the average value of the analysis of creative thinking indicators: (1) Smooth thinking average value of post test experimental class > control class (67.42> 59.09), (2) Broadly thinking of the experimental, class > control class (61.69> 53.90), (3) Original thinking, experimental class > control class (66.67> 43.94), and (4) Thinking in detail, the experimental class> control class (63.64> 46.97). Based on the results of the analysis of hypothesis testing with the independent sample t - test, it shows that the post-test value of t-count > t-table or $3.020 > 1.71714$. The conclusion from this study that by applying the problem solving learning model influences students' creative thinking abilities.

Keywords: creative thinking, problem solving

A. PENDAHULUAN

Menurut Munandar (1999:48), "kreativitas" (berpikir kreatif atau berpikir divergen) adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia menemukan banyak

kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatangunaan dan keragaman jawaban".

"Berpikir adalah keadaan berpikir rasional, dapat diukur. Dapat dikembangkan dengan latihan sadar dan sengaja. Tujuan berpikir untuk menemukan pemahaman atau pengertian yang dikehendaki" (Munandar, 2009 : 184).

Metode *Problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berfikir, sebab dalam metode *Problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai pada menarik kesimpulan (Djamarah, 2006: 92).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru biologi serta analisis pencapaian hasil belajar biologi MA NW Sukamulia, dapat diidentifikasi permasalahan pembelajaran biologi berhubungan dengan metode dan peningkatan hasil belajar sebagai berikut: (1) guru masih menggunakan metode konvensional dalam melaksanakan pembelajaran biologi, (2) kurangnya keingintahuan peserta didik, (3) pencapaian hasil belajar biologi masih sangat rendah yaitu rata-rata 50, berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70, (4) guru biologi belum pernah menggunakan model pembelajaran *problem solving* dalam pembelajaran peserta didik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu adanya suatu tindakan yang sesuai dengan kondisi tersebut dalam upaya membantu siswa secara sistematis, sehingga penguasaan konsep dan pemecahan masalah sains dapat di tingkatkan secara optimal. Pembelajaran dengan model *problem solving* merupakan pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk dapat memecahkan masalah baik dengan cara sendiri maupun dengan cara berkelompok.

Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik Melalui Model Pembelajaran *Problem solving* Pada Materi Virus Kelas X MA NW Sukamulia tahun pelajaran 2019/2020".

B. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan banyak angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran data, serta penafsiran dari hasil pengumpulan data. Penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi dan keterangan, baik data kualitatif maupun data kuantitatif yang menunjukkan fakta, sedangkan data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka (Ridwan 2010). Kelompok eksperimen dijalankan dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving*. Sedangkan kelompok kontrol diajarkan menggunakan metode konvensional (ceramah).

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas X MA NW Sukamulia sebanyak 44 peserta didik dan terdiri dari dua kelas yaitu kelas 1A dan 1B masing- masing kelas terdiri dari 22 peserta didik. Analisis data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan analisis uji – t.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis indikator berpikir kreatif peserta didik diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut.

Tabel 3.1 Deskripsi Data Hasil Analisis Indikator Berpikir Kreatif Nilai Rata-Rata Pre Test Dan Post Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

No.	Indikator	Kelas eksperimen		Kelas kontrol	
		Nilai Rata-rata			
		Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
1	Berpikir lancar	29.55	67.42	23.48	59.09
2	Berpikir luas	29.22	61.69	24.68	53.90
3	Berpikir orisinil	18.94	66.67	20.45	43.94
4	Berpikir memperinci	28.03	63.64	25.00	46.97

Data ini menunjukkan perbandingan yang sangat tinggi antara kemampuan berpikir kreatif kelas eksperimen dan kelas kontrol hal ini berarti bahwa pembelajaran dengan model *problem solving* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas X MA NW Sukamulia, dengan meningkatnya kemampuan berpikir kreatif peserta didik maka telah membuktikan bahwa model pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t di atas disimpulkan bahwa T_{hitung} *pre-test* lebih kecil dari T_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 ($1,652 < 1,71714$) dan nilai T_{hitung} untuk *post-test* lebih besar dari T_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 ($3,020 > 1,71714$) sehingga hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima, dapat dikatakan bahwa penggunaan model *problem solving* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas X MA NW Sukamulia tahun pelajaran 2019/2020 dengan menggunakan model pembelajaran *Problem solving*.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Dzamarah, Syaiful Bahri dan aswan zain. 2006. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Edisi Revisi. Cet. Ke 3
- Munandar, U. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munandar, U. 2009. *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ridwan. 2010. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto. (2009). *Mendesain model pembelajaran inovatif progresif*. Jakarta: Kencana.